

**PEMAHAMAN TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ARAH PILIHAN KARIR SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

RIZKI MULYA SARI
54193/2010

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

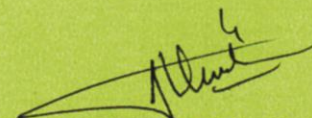
**PEMAHAMAN TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ARAH PILIHAN KARIR SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK)**

Nama : Rizki Mulya Sari
NIM : 54193/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dra. Zikra, M. Pd., Kons.
NIP. 19591130 198503 2 003

Pembimbing II,



Drs. Azrul Said, M. Pd., Kons.
NIP. 19540925 198110 1 001

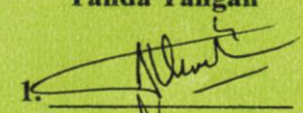
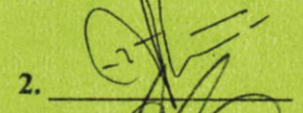
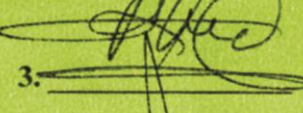
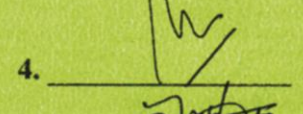
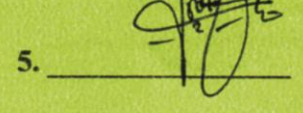
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pemahaman tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi
Arah Pilihan Karir Siswa Menengah Kejuruan (SMK)
Nama : Rizki Mulya Sari
NIM : 54193/2010
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2017

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota	: Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota	: Mursyid Ridha, S.Ag. M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017

Yang menyatakan,



Rizki Mulya Sari

ABSTRAK

Rizki Mulya Sari. 2017. “Pemahaman tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Arah Pilihan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”. Skripsi. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari fenomena yang ditemukan sekolah, yaitu adanya siswa yang belum memahami arah pilihan karirnya. Penelitian yang dilaksanakan bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK terkait dengan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, (2) mendeskripsikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK terkait dengan pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan, (3) mendeskripsikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK terkait dengan penggunaan penalaran yang realistis tentang kaitan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dan pekerjaan.

Penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 178 orang. Jumlah sampel sebanyak 64 orang yang diperoleh dengan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan mengadministrasikan skala model *Guttman*. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang diri sendiri berada pada kategori sedang, (2) pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pekerjaan berada pada kategori tinggi, (3) pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK berkaitan dengan penalaran siswa tentang kaitan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri dan pekerjaan berada pada kategori sedang.

Kata Kunci : Pemahaman, Karir, Siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemahaman tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Arah Pilihan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”.

Dalam melaksanakan dan penyelesaian skripsi, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Zikra., M.Pd., Kons. sebagai Pembimbing I yang senantiasa telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons. sebagai Pembimbing II yang senantiasa telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, ilmu, gagasan, dan semangat dengan penuh kesabaran kepada penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
5. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons., Mursyid Ridha, S. Ag., M.Pd. dan Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons., selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala Sekolah dan Koordinator BK, Guru BK, Karyawan, dan siswa SMK N 6 Padang yang telah memberikan kesempatan, meluangkan waktu, dan memberikan keterangan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
8. Orangtua penulis (ayahanda Naflisal dan Ibunda Ernawati Ramli) yang senantiasa dengan penuh kesabaran selalu memberikan do'a dan kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil yang tidak terhingga.
9. Rekan-rekan mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP UNP, yang telah memberikan motivasi dan masukan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri, sekolah tempat penelitian dan jurusan Bimbingan dan Konseling serta para pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Asumsi	8
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Arah Pilihan Karir	
1. Pengertian Karir	11
2. Arah Pilihan Karir	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Arah Pilihan Karir	13
B. Pilihan Jurusan di Sekolah Menengah Kejurusan (SMK)	
1. Karakteristik SMK	17
2. Pilihan jurusan SMK	20
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Definisi Operasional	30
E. Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	35
B. Pembahasan Penelitian	47
C. Keterbatasan Penelitian	52

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
KEPUSTAKAAN	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	26
2. Sampel Penelitian	29
3. Alternatif Pilihan Jawaban	33
4. Klasifikasi Tingkat Capaian Responden	34
5. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bakat	36
6. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Minat	37
7. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Prestasi Akademik	38
8. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Keterbatasan-Keterbatasan	49
9. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Syarat-syarat dan Kondisi yang Dibutuhkan	40
10. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Kesempatan dan Prospek Kerja	42
11. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Merumuskan Tujuan	43
12. Pengetahuan dan Pemahaman tentang Membuat Keputusan	44
13. Pemahaman tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Arah Pilihan Karir Siswa	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Konseptual	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	57
2. Instrumen Penelitian	58
3. Tabulasi Data Pemahaman tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Arah Pilihan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	64
4. Tabulasi Data Pengetahuan dan Pemahaman tentang Diri Sendiri	66
5. Tabulasi Data Pengetahuan dan Pemahaman tentang Pekerjaan	69
6. Tabulasi Data Penalaran tentang Kaitan Pengetahuan dan Pemahaman tentang Diri Sendiri dan Pekerjaan	71
7. Tabulasi Data Bakat	73
8. Tabulasi Data Minat	75
9. Tabulasi Data Prestasi Akademik	77
10. Tabulasi Data Keterbatasan-keterbatasan	79
11. Tabulasi Data Syarat-syarat dan Kondisi yang Dibutuhkan	81
12. Tabulasi Data Kesempatan dan Prospek Kerja	83
13. Tabulasi Data Merumuskan Tujuan	85
14. Tabulasi Data Membuat Keputusan	87
15. Surat Penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Dalam masa peralihan tersebut, remaja dituntut untuk dapat menguasai kemampuan berperilaku yang menjadi ciri keberhasilan dan kenormalan perkembangannya. Agar perkembangan remaja tersebut dapat berhasil, Havighurst (dalam Elida Prayitno, 2006:42) mengemukakan sembilan tugas perkembangan yang seharusnya dicapai pada masa remaja, yaitu:

1. Menguasai kemampuan membina hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya yang sama atau berbeda jenis kelamin.
2. Menguasai kemampuan melaksanakan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
3. Menerima keadaan fisik dan mempergunakannya secara efektif.
4. Mencapai kemerdekaan (kebebasan) emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
5. Memiliki kemampuan untuk mandiri secara ekonomi.
6. Memperoleh kemampuan untuk memilih dan mempersiapkan diri dalam karier.
7. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang perlu untuk menjadi warga negara yang berkemampuan.
8. Memiliki keinginan untuk bertanggung jawab terhadap tingkah laku sosial.
9. Memiliki perangkat nilai dan sistem etika dalam bertingkah laku.

Untuk dapat mencapai tugas perkembangan tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu usaha dalam pembangunan nasional yang membantu menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan sehingga nantinya mereka siap untuk menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional

dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan itu, Sofyan S. Willis (1994:7) menjelaskan seyogyanya usaha pendidikan diarahkan: 1) agar anak dapat berdiri sendiri baik dalam sikap, pendirian, kehidupan ekonomi, dan cita-cita hidup masa depan, dan 2) agar anak dapat bertanggung jawab secara moral atas segala perbuatannya kepada Tuhan, dirinya, keluarga, dan masa depan.

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa tujuan pendidikan bermuara pada suatu jabatan yang diharapkan dapat berguna bagi dirinya dan masyarakat. Selanjutnya, siswa juga diharapkan memiliki wawasan, nilai-nilai, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang pilihan pekerjaan yang akan dijalani nantinya. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah mengoptimalkan pelayanan bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling di sekolah menjadi salah satu wadah yang dapat memberikan bantuan kepada siswa agar dapat menentukan dan memutuskan arah pilihan karirnya yang diwujudkan dengan adanya bimbingan karir.

Ruslan A. Gani (1992:1) menjelaskan bimbingan karir ialah proses membantu seseorang untuk mengerti dan menerima gambaran tentang diri

pribadinya dan gambaran tentang dunia kerja di luar dirinya, mempertemukan gambaran tentang diri tersebut dengan dunia kerja itu. Selanjutnya, Ruslan A. Gani (1992:2) menjelaskan bimbingan karir memusatkan perhatian pada pemahaman diri dan lingkungannya, penjernihan nilai-nilai, proses pengambilan keputusan, keterampilan untuk mengatasi masalah, serta kemampuan melihat dan merencanakan masa depan.

Sejalan dengan itu, Parson dan Williamson (dalam W.S. Winkel, 1997:574) menjelaskan dalam membuat pilihan karir yang baik, seseorang dapat menemukan jabatan yang cocok baginya dengan cara menghubungkan kemampuan, potensi, dan minat yang dimilikinya dengan tuntutan atau persyaratan suatu jabatan.

Selanjutnya, Parson (dalam Brown and Associates, 2002:3) menjelaskan bahwa dalam memutuskan arah pilihan karir remaja perlu memperhatikan beberapa faktor, yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan, dan penggunaan penalaran yang realistis tentang kaitan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dan pekerjaan. Pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri menyangkut tentang pengetahuan akan bakat, minat, kepribadian, prestasi akademik, ambisi, keterbatasan-keterbatasan dan sumber-sumber yang dimiliki. Selanjutnya, pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan membahas tentang pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan dan prospek kerja. Sedangkan dan penggunaan

penalaran yang realistis tentang kaitan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dan pekerjaan menyangkut tentang kemampuan untuk merumuskan tujuan dan membuat suatu keputusan.

Penjelasan Parson tersebut sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu sekolah lanjutan tingkat atas yang bertujuan mempersiapkan siswa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, siswa yang mengikuti pendidikan di jalur SMK diharapkan untuk dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya agar nantinya dapat menjalankan karirnya dengan baik.

Siswa sebagai calon tenaga kerja hendaknya dapat memilih karir yang sesuai dengan potensi-potensi yang dimilikinya. Potensi-potensi yang dimaksud adalah pengetahuan, keterampilan berfikir, kemampuan kerja, dan sikap terhadap pekerjaan, tetapi pada kenyataannya saat kelulusan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dihadapkan pada situasi pilihan, yaitu melanjutkan studi ke perguruan tinggi atau harus memasuki dunia kerja. Para siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang melanjutkan ke perguruan tinggi maupun langsung bekerja tidak langsung begitu saja menetapkan pilihan karirnya, terlebih dahulu melalui proses pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan karier yang ditandai dengan adanya penetapan pemilihan karir merupakan persoalan penting bagi siswa Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) karena akan menentukan arah karirnya pada masa yang akan datang.

Selanjutnya, masalah yang terjadi pada siswa dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja diantaranya siswa belum mampu mengembangkan karirnya ketika sudah memilih jurusan sesuai dengan yang dipilihnya di sekolah, ia belum dapat menguasai jurusan yang dipilihnya dan merasa belum siap ketika memasuki dunia kerja, siswa merasa bingung apakah terus melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian Novianti Eka Permadi (2013) diperoleh hasil bahwa masalah perencanaan karir yang dialami peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Padang pada aspek penilaian diri, yaitu 83,1%. Masalah yang dialami peserta didik pada aspek menelaah dan eksplorasi jabatan, yaitu 61,4%. Selanjutnya, masalah yang dialami peserta didik dalam menyusun jadwal kegiatan, yaitu 77,8%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan hanya 26% yang tidak mengalami perencanaan karirnya, sehingga dapat diartikan 74% bermasalah.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 19 Agustus 2016 dengan seorang guru BK SMK N 6 Padang diketahui bahwa banyak siswa yang melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yang tidak sesuai dengan jurusannya di SMK. Hal ini didukung berdasarkan hasil rekapitulasi data siswa tahun ajaran 2014/2015 yang diolah oleh tata usaha sekolah, dapat dilihat jumlah siswa yang masuk ke Perguruan Tinggi sebanyak 56 siswa (5,3%) dari 1057 siswa. Dari jumlah siswa yang masuk perguruan tinggi

tersebut, hanya 19 siswa (34%) yang memasuki jurusan yang sama dengan jurusan yang telah ditekuni di SMK. Selanjutnya, dari hasil rekapitulasi data siswa tahun ajaran 2014/2015 juga dapat diketahui hanya 31 siswa (3%) yang bekerja dan pekerjaan tersebut sesuai dengan bidang yang telah ditekuni siswa selama di SMK. Selain itu, untuk beberapa jurusan, ditemukan siswa yang tidak mengetahui peluang kerja apa saja yang bisa menjadi pilihannya setelah tamat SMK.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 Agustus 2016 dengan tujuh orang siswa diperoleh informasi bahwa mereka belum mengetahui apa yang akan mereka lakukan setelah tamat sekolah, kesulitan dan masih bingung memilih antara melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau memasuki dunia kerja, dan masih belum mendapatkan informasi yang cukup terkait dengan peluang pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya di SMK.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk melihat, mengungkap, dan membahas permasalahan tersebut secara mendalam dalam penelitian yang berjudul ***“Pemahaman tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Arah Pilihan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya siswa SMK yang belum dapat memahami arah pilihan karirnya dengan baik

2. Adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan karir yang akan dipilih setelah tamat.
3. Adanya siswa yang bimbang memilih jurusan di perguruan tinggi untuk pendidikan lanjutan.
4. Adanya siswa yang kurang mengetahui tentang pekerjaan yang sesuai dengan potensi, minat, dan bakat yang ada dalam dirinya.
5. Siswa kurang memiliki informasi tentang prospek karir yang dimiliki.
6. Adanya siswa yang kesulitan dalam menentukan pendidikan lanjutan karena masalah finansial.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK yang dilihat dari faktor-faktor arah pilihan karir mencakup:

1. Pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri.
2. Pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan.
3. Penggunaan penalaran yang realistis tentang kaitan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dan pekerjaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan pada latar belakang dan fakta-fakta yang penulis temui di lapangan, maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah, “Bagaimana pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK Negeri 6 Padang?”

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam batasan dan rumusan masalah, pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri?
2. Bagaimana pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan?
3. Bagaimana pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK berkaitan dengan penggunaan penalaran yang realistis tentang kaitan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dan pekerjaan?

F. Asumsi

Asumsi yang mendasarkan penelitian ini, yaitu:

1. Setiap siswa memiliki potensi, minat, dan bakat yang berbeda-beda.
2. Setiap siswa memiliki arah pilihan karir yang berbeda-beda.
3. SMK merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa untuk siap memasuki dunia kerja.
4. Siswa memerlukan bantuan layanan bimbingan dan konseling dalam memahami arah pilihannya.
5. Siswa dapat menentukan karirnya dengan baik apabila ia paham dengan keadaan diri dan mengetahui tentang pekerjaan yang dipilih.

G. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK terkait dengan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri.
2. Mendeskripsikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK terkait dengan pengetahuan dan pemahaman tentang pekerjaan.
3. Mendeskripsikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa SMK terkait dengan penggunaan penalaran yang realistis tentang kaitan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dan pekerjaan.

H. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai pengembangan ilmu bimbingan dan konseling khususnya mengenai pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir.
 - b. Hasil penelitian ini selanjutnya dapat menjadi dasar pengetahuan bagi penelitian lain yang juga ingin meneliti tentang pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, dalam rangka membina dan memotivasi guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan dan memfasilitasi pelayanan bimbingan karir untuk meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir siswa.
- b. Bagi guru BK, sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling terutama dalam arah pilihan karir siswa SMK.
- c. Bagi siswa, sebagai masukan dalam memahami arah pilihan karir.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengetahui tentang pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi arah pilihan karir yang dialami siswa SMK.